

SKRIPSI

**PENGARUH BOARD DIVERSITY, CONSERVATISM, DAN
INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP EARNINGS
QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHAVIA ZAGITA

NPM 125160109

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHAVIA ZAGITA
NPM : 125160109
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH *BOARD DIVERSITY, CONSERVATISM, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *EARNINGS QUALITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Jakarta, 9 Januari 2020

Pembimbing,



(Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA., AB)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : CHAVIA ZAGITA
N I M : 125160109
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

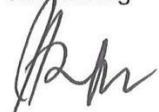
PENGARUH BOARD DIVERSITY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, CONSERVATISM TERHADAP EARNING QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : ESTRALITA TRISNAWATI 
2. Anggota : NURAINUN BANGUN 
 : HERMAWAN CHANDRA 

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing



NURAINUN BANGUN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH BOARD DIVERSITY, CONSERVATISM, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP EARNINGS QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai keterkaitan *Board Diversity*, *Conservatism*, dan *Institutional Ownership* terhadap *Earnings Quality* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 30 sampel perusahaan manufaktur berdasarkan *purposive sampling* selama tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board diversity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings quality*, *conservatism* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings quality*, dan *institutional ownership* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings quality*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel independen.

Kata kunci:*Earnings quality*, *board diversity*, *conservatism*, *institutional ownership*

The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of board diversity, conservatism, and institutional ownership to earnings quality on manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. This study used 30 manufacture companies selected using purposive sampling method for three years. The data used are secondary data in the form of financial statements. The research data was processed using Eviews 10. The result of the research show that board diversity have negative and insignificant effect on earnings quality, conservatism have negative and significant effect on earnings quality, and institutional ownership have positive and insignificant effect on earnings quality. For further research, it is recommended to extending the period of the study and adding other independent variabel.

Key words:*Earnings quality*, *board diversity*, *conservatism*, *institutional ownership*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.

Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, serta pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Ibu Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA., AB. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat, dukungan moral serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan banyak semangat, doa, motivasi, dukungan moral maupun material dari awal perkuliahan hingga terselesaiya skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat dari penulis yaitu Venina Winata, Tania Indrawan, Sheilin Jasid, Vanessa Jeniffer yang telah memberikan dukungan, meluangkan waktu, dan telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat dari Jakarta Campus Ministry dan FUEL yaitu Aurelia Mei, Pamela Novia, Tabhita Merlynda, Ivena Lemuella, Maynaky Bara, Debie Aprilia, Debora Septian yang telah memberikan dukungan, meluangkan waktu, dan telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang memberikan motivasi serta pengetahuan dan kepada pihak lainnya yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak disebutkan satu per satu.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang juga telah memberikan bantuan sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 25 Desember 2019

Penulis,

(Chavia Zagita)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	9
1. Teori <i>Social Role</i>	9
2. Teori Agensi.....	10
3. Teori Signal	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	12
1. Earnings Quality / Kualitas Laba	12
2. Board Diversity	13
3. Institutional Ownership	14
4. Conservatism.....	14
C. KAITAN ANTAR VARIABEL.....	15
1. Board Diversity dan Earnings Quality	15
2. Institutional Ownership dan Earnings Quality	15
3. Conservatism dan Earnings Quality	16
4. Penelitian yang relevan	17
D. KERANGKA PENELITIAN	19
E. HIPOTESIS	19

1.	Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Earnings Quality</i>	19
2.	Pengaruh <i>Conservatism</i> terhadap <i>Earnings Quality</i>	20
3.	Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Earnings Quality</i>	20
	BAB III.....	22
	METODE PENELITIAN	22
A.	DESAIN PENELITIAN.....	22
B.	POPULASI, TEKNIK PENELITIAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL.....	22
C.	MASALAH VARIABEL & INSTRUMENTAL.....	24
1.	<i>Earnings Quality</i>	24
2.	<i>Board Diversity</i>	26
3.	<i>Institutional Ownership</i>	26
4.	<i>Conservatism</i>	26
D.	ANALISIS DATA.....	27
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	27
2.	Model Data Panel	28
a.	<i>Common Effect Model</i>	28
3.	Pemilihan Model Estimasi Data Panel	29
4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
5.	Uji Kelayakan Model	31
a.	Koefisien Determinasi (R^2)	31
c.	Uji Hipotesis (Uji t).....	32
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A.	DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	33
	Tabel 4.2.....	35
B.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	37
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	37
C.	HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	40
1.	Uji <i>Common Effect</i>	40
2.	Uji <i>Fixed Effect</i>	41
3.	Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i>).....	42
4.	Uji <i>Random Effect</i>	43
5.	Uji <i>Hausman</i>	45

D. UJI MULTIKOLINEARITAS	46
E. HASIL ANALISIS DATA.....	47
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
2. Uji Statistik F	49
3. Uji Statistik T	50
4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted).....	$51R^2$
F. PEMBAHASAN	52
1. Pengaruh <i>board diversity</i> terhadap <i>earnings quality</i>	53
2. Pengaruh <i>institutional ownership</i> terhadap <i>earnings quality</i>	54
3. Pengaruh <i>conservatism</i> terhadap <i>earnings quality</i>	55
BAB V.....	56
PENUTUP	56
A. KESIMPULAN	56
1. Hipotesis Pertama : Pengaruh <i>board diversity</i> terhadap <i>earnings quality</i>	56
2. Hipotesis Kedua : Pengaruh <i>conservatism</i> terhadap <i>earnings quality</i>	57
3. Hipotesis Ketiga : Pengaruh <i>institutional ownership</i> terhadap <i>earnings quality</i>	57
B. KETERBATASAN DAN SARAN	58
1. Keterbatasan	58
2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Keterangan Perusahaan Sampel	22
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur	32
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect</i>	37
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	38
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow Effect</i>	39
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	40
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.11 Hasil Uji F	45
Tabel 4.12 Hasil Uji t	45
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	47
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Seleksi Sampel	62
Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian	62
Lampiran 3 : Data Seluruh Variabel pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016	64
Lampiran 4 : Data Seluruh Variabel pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017	65
Lampiran 5 : Data Seluruh Variabel pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018...	67
Lampiran 6 : Hasil Output <i>Software Eviews 10</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang semakin cepat saat ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara pelaku bisnis. Oleh karena itu, banyak pelaku bisnis yang melakukan berbagai cara agar dapat unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang dapat membantu citra perusahaan. Salah satu unsur penting yang menggambarkan kondisi keberhasilan suatu perusahaan adalah informasi mengenai laba yang disajikan di dalam laporan keuangan. Subramanyam (2017) menyatakan bahwa fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi laba, karena menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode. Informasi laba di dalam laporan keuangan bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam mengevaluasi kondisi perusahaan, mengestimasi daya melaba dalam jangka panjang, memprediksi laba di masa yang akan datang, dan untuk memperhitungkan risiko investasi dan pinjaman kepada perusahaan.

Penyajian laba perusahaan, diatur oleh manajer yang mempunyai otoritas atas jumlah laba yang akan disajikan. Hal ini dapat berupa *accounting policy*, *restructuring*, *change management*, dan lain-lain. Akan tetapi, seringkali laba yang disajikan tidak menggambarkan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya. Manajer dapat melebih-lebihkan jumlah laba yang disajikan sehingga terjadi *infomation asymmetry* antara manajer dan pengguna laporan keuangan. Informasi Asimetris (*Asymmetric Information*) adalah suatu kondisi dimana ada satu pihak memiliki informasi yang lebih baik dari pada pihak yang lain. PSAK no 1 tahun 2015 menyatakan bahwa laba yang disajikan harus menggambarkan kondisi asli operasional perusahaan atau tidak adanya manipulatif laba yang terjadi. Akibat persaingan yang ketat, timbul banyak

kasus perekayasaan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Salah satu kasusnya adalah kasus yang terkait dengan kecurangan dalam memanipulasi laba adalah kasus yang dialami PT Garuda Indonesia Tbk. pada bulan Juni 2019. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi terhadap PT Garuda Indonesia terkait penyajian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) per 31 Desember 2018. Hal ini disampaikan oleh Deputi Komisioner Pasar Modal OJK Fakhri Hilmi dalam konferensi pers terkait Hasil Audit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. Terdapat dua tuntutan atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Pertama, Perseroan mengakui pendapatan terkait kerjasama antara Grup Garuda Indonesia Persero dengan PT Mahata Aero Teknologi atau Mahata atas biaya yang wajib dibayarkan oleh Mahata setelah penandatanganan perjanjian penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan atau *inflight connectivity* serta *inflight entertainment*. Sehingga, dari pengakuan pendapatan tersebut dengan nilai USD239 juta atau Rp3,5 triliun berdampak pada laporan rugi-laba Perseroan, dimana Perseroan akhirnya mencatatkan kerugian. Selama ini kerugiannya sebenarnya USD213 juta di tahun 2017 berubah menjadi laba USD5 juta di tahun 2018. Kedua, kitamenemukan Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia Persero Tbk periode tahun 2018 tidak ditandangani oleh dua orang Komisaris perusahaan, yaitu atas nama saudara Chairul Tanjung dan saudara Dony Oskaria. Namun demikian, tidak ditandatanganinya Laporan Tahunan ini tidak dimuat dalam penjelasan Laporan Tahunan dan tidak dijelaskan alasannya sehingga itu melanggar aturan dari Bapepam dan OJK. (www.kemenku.go.id, 2019)

Laba yang kurang berkualitas dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik, sehingga para manajer tidak bertindak sesuai dengan keinginan para pemilik. Laporan keuangan yang tidak menyajikan laba sesungguhnya, merupakan laporan keuangan yang diragukan kualitasnya dan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, laba yang berkualitas lebih penting dibandingkan dengan jumlah laba yang tinggi.

Risdawaty (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang bersifat stabil dan memiliki pendapatan yang berkelanjutan merupakan perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik. Bodie et al (2002) di dalam “*Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*” (Ramadan, 2015) menyatakan bahwa *earning quality* adalah “*the continuation of the current level of earnings in the coming periods*” dan Williams (2005) di dalam “*Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*” (Ramadan, 2015) menyatakan bahwa *earning stability* dan *earning management* adalah dua faktor yang paling mempengaruhi *earning quality*. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laba yang baik, dapat dilihat dari laba perusahaan yang bersifat berkelanjutan atau stabil.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *earnings quality* suatu perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adalah *board diversity*, *institutional ownership*, dan *conservatism*. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyatakan pendapat yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *earning quality*.

Robbins (2015) menyatakan bahwa suatu perusahaan akan semakin berkembang, apabila terdapat banyak keanekaragaman yang dapat mendorong inovasi dan solusi lebih terhadap perusahaan. Keanekaragaman diperlukan dalam manajemen puncak sebagai bagian dari tata kelola perusahaan untuk menciptakan pengambilan keputusan yang efektif dan kualitas pendapatanya yang baik. Nurbach, Purwohedi, & Handarini(2019) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh positif terhadap *earnings quality*. *Board diversity* dalam perspektif gender dipercaya dapat menjembatani hubungan antara manajer dan pemegang saham. Perbedaan psikologis antara wanita dan pria yang bekerja di suatu perusahaan dipercaya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Pekerja wanita dipercaya lebih handal dalam membangun hubungan dengan sesama dan memiliki kemampuan *multitasking* yang lebih dibandingkan pria. Sedangkan El-

mahdy(2015) menyatakan bahwa *board diversity* memiliki pengaruh negatif terhadap *earning quality*. Hal ini karena wanita dianggap memiliki peluang lebih besar untuk memanipulasi laba dibandingkan pria.

Institutional Ownership adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, perbankan, dana pensiun, perusahaan investasi, perusahaan pembiayaan, dan sekuritas yang menginvestasikan dana dalam jumlah besar yaitu sekurang-kurangnya 5% dari total saham perusahaan. Alhadi (2019) menyatakan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *earnings quality*. Hal ini karena semakin besar kepemilikan saham di suatu perusahaan, maka institusi tersebut juga akan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Institusi tersebut dapat melakukan monitoring yang lebih ketat dengan mempekerjakan auditor profesional sehingga meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh manajer dan menjaga kualitas laba. Sedangkan Barclay dan Holderness (1989) dalam “*Institutional Ownership and Earnings Quality pre- and post- IFRS*”(Alhadi ,2019)menyatakan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh negatif terhadap *earnings quality*. Hal ini karena ada beberapa pemilik institutional yang bekerja sama dengan manajer untuk memanipulasi laba dan melanggar peraturan akuntansi yang berlaku. Tujuan dari institutional ownership ini adalah untuk menipu minority stakeholders atau pemilik saham yang lebih kecil sehingga mereka tidak memiliki otoritas dalam mengatur perusahaan. Para institutional ownership bekerja sama dengan perusahaan dan akan membagi keuntungan dari tindakan kecurangan yang mereka lakukan.

Conservatism adalah suatu prinsip yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai terendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi. Tujuan perusahaan menerapkan prinsip konservativisme adalah membatasi manajer berperilaku oportunistik dan menghindari tuntutan hukum.Asri (2015) menyatakan bahwa *conservatism* memiliki pengaruh positif terhadap *earning quality*.

Conservatism membantu mencegah adanya *information asymmetry* sehingga mengurangi kesempatan perusahaan dalam melakukan penggelembungan laba. Sedangkan Mashoka, Adden, & Abuhammous (2018) menyatakan bahwa *conservatism* berpengaruh negatif terhadap *earning quality*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi *earning quality* dengan judul “Pengaruh *Board Diversity, Conservatism, Institutional Ownership* terhadap *Earning Quality* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Faktor-faktor yang akan dibahas meliputi *Board Diversity, Conservatism, dan Institutional Ownership*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu banyaknya kasus kecurangan dalam penulisan laporan keuangan tanpa memperhatikan kualitas laba yang ada. Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *earning quality* di perusahaan. Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah *board diversity, institutional ownership, dan conservatism*.

Nurbach et al. (2019) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh positif terhadap *earnings quality*. Hal ini karena terdapat perbedaan psikologis antara wanita dan pria. Wanita lebih mempunyai etika dalam mengambil keputusan, sehingga laba yang disajikan akan lebih berkualitas. Selain itu, wanita juga dianggap lebih dapat bekerja dibawah tekanan dan memiliki kemampuan *multitasking*. Sehingga wanita dianggap dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Sedangkan Hoang & Abeysekera (2016) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh negatif terhadap *earning quality*. Hal ini karena pada saat itu, kondisi pasar modal di Vietnam sedang menurun sehingga mempengaruhi jumlah investor yang ada.

Alhadi (2019) menyatakan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *earnings quality*. Ada 3 hal yang mendukung pernyataan ini yaitu, pertama, *institutional ownership* yang memiliki kepemilikan yang lebih besar di perusahaan, menuntut perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih aktif mengenai perkembangan perusahaan dibandingkan dengan *minority stakeholders*. Kedua, *institutional ownership* dapat mengawasi tindakan dan kinerja manajer melalui auditor eksternal yang ditugaskan untuk mengaudit perusahaan. Ketiga, *institutional ownership* memiliki usaha yang lebih dalam mencari informasi mengenai perusahaan mana yang memiliki kualitas kinerja dan laba yang baik, sehingga hal ini mendorong perusahaan untuk menjaga kualitas laba yang ada. Sedangkan Barclay dan Holderness (1989) dalam “*Institutional Ownership and Earnings Quality pre- and post- IFRS*” (Alhadi, 2019) menyatakan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh negatif terhadap *earnings quality*. Hal ini karena, pertama, ada beberapa *institutional ownership* yang lebih memilih untuk langsung mencabut sahamnya dari perusahaan apabila perusahaan tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi mereka, daripada menggunakan hak mereka untuk mengubah peraturan di perusahaan tersebut. Kedua, ada *institutional ownership* yang tidak mempedulikan kualitas laba karena hanya berinvestasi dalam waktu yang singkat. Ketiga, ada beberapa pemilik institutional yang bekerja sama dengan manajer untuk memanipulasi laba dan melanggar peraturan akuntansi yang berlaku dengan tujuan untuk merugikan pemegang saham minoritas.

Asri (2015) menyatakan bahwa *conservatism* memiliki pengaruh positif terhadap *earning quality*. Hal ini karena *conservatism* merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan dengan tidak terburu-buru dalam mengakui aktiva dan laba serta mengakui kemungkinan kerugian dan hutang yang akan terjadi. Dengan adanya prinsip *conservatism*, dianggap akan mencegah terjadinya *information asymmetry* dan kemungkinan kecurangan penggelembungan laba dalam laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan

lebih berkualitas. Sedangkan Mashoka et al.(2018) menyatakan bahwa *conservatism* berpengaruh negatif terhadap *earning quality*. Hal ini karena justru dengan adanya prinsip *conservatism* dianggap dapat menyebabkan nilai perusahaan menjadi rendah. Dengan mengakui segala kemungkinan kerugian dan hutang yang sebenarnya belum tentu terjadi, dapat menurunkan jumlah dan kualitas dari laba itu sendiri.

3. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini cukup luas, bahwa banyaknya kasus kecurangan dan pemalsuan laporan keuangan dan juga adanya beragam pendapat pro dan kontra mengenai pengaruh *board diversity*, *institutional ownership*, dan *conservatism* terhadap *earning quality*, maka perlu pembatasan masalah agar pengkajian masalah dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen : *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
- b. Variabel independen: *board diversity*, *institutional ownership*, dan *conservatism*
- c. Objek penelitian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018
- d. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal peneliti-peneliti sebelumnya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *board diversity* mempengaruhi *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
- b. Apakah *institutional ownership* mempengaruhi *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

- c. Apakah *conservatism* mempengaruhi *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *board diversity* terhadap *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh *conservatism* terhadap *earning quality* pada perusahaan manufaktur di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan agar dapat memberi informasi mengenai pentingnya menjaga dan pengungkapan *earnings quality* karena dapat mempengaruhi citra perusahaan dan pihak eksternal.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi investor agar dapat mengukur kemampuan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bila ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Earnings Quality*
- d. Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca agar dapat memberi informasi lebih dalam mengenai *Earnings Quality* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S. A. (2019). *Institutional Ownership and Earnings Quality pre- and post-IFRS Institutional Ownership and Earnings Quality pre- and post-IFRS*. (March).
- Arikunto. (2013). Populasi dan Sample Penelitian.
- Asri, M. (2015). *The Effect of Accounting Conservatism on Earnings Quality*.
- Basuki, A. T. and Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- El-mahdy, D. F. (2015). *Female CFOs and Real Earnings Management DINA F. EL-MAHDY* Morgan State University*.
- Hoang, T. C., & Abeysekera, I. (2016). *The Effect of Board Diversity on Earnings Quality : An Empirical Study of The Effect of Board Diversity on Earnings Quality : An Empirical Study of Listed Firms in Vietnam*. (February 2018). <https://doi.org/10.1111/auar.12128>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK, Cetakan Keempat, Buku Satu*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Latif, A. W., Latif, A. S., & Abdullah, F. (2017). *INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON EARNINGS QUALITY : EVIDENCE FOR FIRMS LISTED ON THE*. 668–687.
- Mashoka, T., Adden, A., & Abuhommous, A. (2018). *The Effect of Conservatism on Earnings Quality*. (January 2017).
- Nasution, D., & Jonnergård, K. (2017). *Do auditor and CFO gender matter to earnings quality ? Evidence from Sweden*. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2016-0125>
- Nurbach, S. A., Purwohedi, U., & Handarini, D. (2019). *Earnings Quality : The Association of Board diversity , Executive Compensation , Debt Covenant , and Investment Opportunity Sets*. 2019, 215–242.
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4009>
- Overmans, R. (2017). *The effect of gender diversity on earnings quality A study about the influence of women in the board of*.
- Panzer, L. (2017). *Earning Quality and Gender Diversity on German Supervisory Boards : an empirical analysis*.

Ramadan, I. Z. (2015). *Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*. 7(5), 140–146.

<https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p140>

Risdawaty, E. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *شیوه شناختی شناسی اقتصاد*, 1(1), 1-12.

Subramanyam, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zulkarnain, F. (2015). Konservatisme Akuntansi.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.sahamok.com/>

<https://www.kemenkeu.go.id/>

<https://jurnalkapkosen.wordpress.com/2018/10/14/menghitung-manajemen-laba-model-jones-dimodifikasi-bagian-2/>

<https://www.statistikian.com/2017/04/tutorial-regresi-data-panel-dengan-eviews.html>